

DI PEMKAB BANYUMAS

Rotasi dan Mutasi Pejabat



KR-Istimewa

Bupati Achmad Husein melantik pejabat di lingkungan Pemkab Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas dirotasi. Pelantikan dilaksanakan di Pendapa Si Panji Purwokerto, Selasa (18/10), oleh Bupati Banyumas Achmad Husein.

Mereka adalah Agus Nur Hadie (Kepala Dinas Perhubungan) dilantik menjadi Asisten Administrasi dan Umum. Joko Wiyono (Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM) menjadi Kepala Dinas Pendidikan menggantikan Irawati yang mutasi ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) menggantikan Amrin Mar'uf yang mutasi ke Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD).

Selain merotasi sejumlah pejabat, bupati juga melantik 80 pejabat di lingkungan Pemkab Banyumas. Kepala Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas, Joko Wikanto mengatakan mereka yang dilantik terdiri 4 jabatan tinggi pertama (eselon 2), 21 orang menempati jabatan administrator yang terdiri Eselon IIIA (8 orang), IIIB (13 orang). Sebanyak 55 orang dilantik menjadi pejabat pengawas, yang terdiri Eselon IVA (29 orang) dan IVB (26 orang).

"Dari 80 orang tersebut, 58 orang di antaranya mengalami mutasi dan rotasi, serta 35 orang mendapatkan promosi jabatan baru," jelas Joko Wikanto. Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan, mutasi dan promosi adalah hal yang wajar dalam perjalanan organisasi pemerintahan. Pengisian formasi jabatan telah melalui mekanisme yang ditentukan. Ia mengingatkan ada beberapa pejabat yang telah mengalami mutasi sehingga sudah mengalami beberapa kali pelantikan.

Kepada pejabat yang dilantik dan diambil sumpah, terutama yang sudah mengalami beberapa mutasi, bupati minta agar dapat menghayati sumpah yang diucapkan. Dengan demikian, dalam menjalankan tugas akan dilandasi niat bekerja dengan sebaik-baiknya, penuh semangat, penuh integritas, penuh penuh loyalitas, untuk masyarakat Banyumas. Bupati juga berpesan, agar pejabat punya inovasi dan target. (Dri)



CILACAP (KR) - Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) setempat menggelar Sosialisasi Hasil Pemetaan Daya Saing Daerah (PDS) Kabupaten Cilacap tahun 2022, Selasa pekan lalu.

Hal itu dilakukan karena PDS merupakan profil kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. "Pengukuran daya saing daerah tidak hanya untuk mengukur posisi daerah tetapi juga menjadi indikator proses pembangunan daerah. Salah satu fungsinya dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan, penetapan, evaluasi dan monitoring kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah," kata Kepala Bappeda Kabupaten Cilacap, Sujito, melalui Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lydia Retnoningsih.

Menurutnya, pada tahun 2022 Kabupaten Cilacap berhasil mendapatkan skor PDS 3,356 dari nilai maksimal 5. Skor tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,26 dan

mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya.

"Pengukuran daya saing daerah tidak hanya untuk mengukur posisi daerah tetapi juga menjadi indikator proses pembangunan daerah. Salah satu fungsinya dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan, penetapan, evaluasi dan monitoring kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah," kata Kepala Bappeda Kabupaten Cilacap, Sujito, melalui Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lydia Retnoningsih.

Menurutnya, pada tahun 2022 Kabupaten Cilacap berhasil mendapatkan skor PDS 3,356 dari nilai maksimal 5. Skor tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,26 dan

tahun 2021 sebesar 3,08.

Dengan hasil tersebut, diharapkan melalui sosialisasi akan ditemukan strategi-strategi yang lebih baik dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan perguruan tinggi, untuk meningkatkan skor PDS Kabupaten Cilacap. Direktur Magister Administrasi Publik FISIP Unsoed Dr Slamet Rosyadi juga menyampaikan beberapa strategi untuk meningkatkan daya saing Kabupaten Cilacap.

Di antaranya membangun kolaborasi triple helix antara Pemda, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk, mengembangkan kluster inovasi berbasis Produk Unggulan Daerah.

"Dalam PDS banyak aspek yang dinilai. Kita bisa usahakan satu per-

salu," jelasnya.

Seperti diketahui, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Cilacap Tahun 2005-2025 disebutkan, tahapan dan skala prioritas pembangunan daerah yang ditetapkan merupakan cerminan dari urgensi permasalahan yang akan diselesaikan,

tanpa mengabaikan permasalahan lainnya.

Prioritas yang dirumuskan dalam setiap tahapan dapat berbeda-beda, tetapi semua itu harus tetap berkesinambungan dari periode ke periode berikutnya dalam rangka pencapaian sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah. (Mak)



KR-Istimewa

Pelaksanaan sosialisasi PDS yang dilakukan Bappeda Cilacap.

HARAPAN BUPATI TEMANGGUNG

Penggerak PKK Perkuat Ketahanan Pangan

TEMANGGUNG (KR) - Posisi PKK sangat strategis sebab mampu membantu dan mendukung dalam pencapaian target-target pembangunan, termasuk didalamnya penanganan terkait ketahanan pangan. Maka itu segenap pengurus untuk mampu membantu pemerintah dalam pengantispasi masyarakat kekurangan pangan.

Demikian disampaikan Bupati Temanggung Al Khadziq ketika pelantikan dan pengukuhan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Temanggung, Selasa (18/10). "Saat ini masyarakat, khususnya di Kabupaten Temanggung, sedang

menghadapi masa-masa tidak mudah, sebagaimana sering disampaikan Presiden Jokowi bahwa perekonomian dunia saat ini tidak mudah, berada diambang resesi ekonomi dunia," kata Al Khadziq.

Eni Maulani Saragih dilantik dan dikukuhkan sebagai Tim Penggerak PKK Kabupaten Temanggung dan Ketua Dekranasda Kabupaten Temanggung menggantikan Denty Ekapratiwi. Pelantikan dan pengukuhan dilakukan oleh Ketua Tim Penggerak PKK dan Dekranasda Jateng, Atikoh Ganjar Pranowo. Eni Maulani Saragih adalah istri Bupati Al Khadziq, sedangkan Denty Ekapratiwi adalah istri Wakil Bupati Temanggung, Hary Ibnu Wibowo.

Al Khadziq mengharapkan Tim Penggerak PKK Kabupaten Temanggung betul-betul dapat membina masyarakat, apapun krisis yang terjadi.

Kabupaten Temanggung tidak boleh sampai kekurangan pangan. Karena itu, PKK bersama Pemkab Temanggung perlu menggalakkan seluruh masyarakat membangun diri, berbenah diri menghadapi semua situasi yang mungkin terjadi.

Bupati juga berharap kehadiran Ketua Tim Penggerak PKK dan Dekranasda yang baru dilantik me-

nambah motivasi dan energi ketulusan penggerak PKK dan Dekranasda Kabupaten Temanggung.

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Tengah, Atikoh Ganjar Pranowo berharap pelantikan itu semakin bisa memper-

kuat peran PKK maupun Dekranasda di Kabupaten Temanggung. Disebutkan, angka stunting di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan cukup signifikan dari semula 25,75 persen menjadi 20,5 persen tahun 2021. (Osy)

kuat peran PKK maupun Dekranasda di Kabupaten Temanggung. Disebutkan, angka stunting di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan cukup signifikan dari semula 25,75 persen menjadi 20,5 persen tahun 2021. (Osy)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Tengah, Atikoh Ganjar Pranowo berharap pelantikan itu semakin bisa memper-

kuat peran PKK maupun Dekranasda di Kabupaten Temanggung. Disebutkan, angka stunting di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan cukup signifikan dari semula 25,75 persen menjadi 20,5 persen tahun 2021. (Osy)

KR-Zaini Amrosyid

Prosesi pelantikan dan pengukuhan Tim Penggerak PKK dan Ketua Dekranasda Kabupaten Temanggung.

HUKUM

Pencuri Gondol Uang dan Perhiasan

WATES (KR) - Rumah milik IS (32) warga Sogan Wates dibobol pencuri, Selasa (18/10). Pelaku menggondol uang tunai dan perhiasan. Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian sebesar Rp 30.000.000.

Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, membenarkan adanya laporan pencurian uang dan perhiasan di rumah warga Sogan. Kejadian ini pertama kali diketahui istri korban, ER (28) saat hendak memasak sekitar pukul 10.00.

Saat membuka jendela dapur ternyata dalam kondisi tidak terkunci dan mendapati noda tanah sudah mengering di jendela. Istri korban merasa curiga kemudian mengecek barang-barang yang ada di kamar tidurnya. Setelah di cek uang tunai sebesar Rp 16.000.000 telah hilang.

Istri korban kemudian menghubungi korban untuk segera pulang. Setelah pulang keduanya mengecek perhiasan yang tersimpan di lemari pakaian. Perhiasan berupa cincin sebanyak tiga buah seberat 6 gram, gelang dua buah seberat 8 gram, kalung dua buah seberat 20 gram telah hilang.

"Perhiasan yang hilang senilai Rp 14.000.000. Total kerugian korban di-

taksir sekitar Rp 30.000.000. Petugas yang mendapat laporan langsung melakukan olah TKP dan minta keterangan beberapa saksi. Kasus ini masih dalam penyelidikan," jelasnya.

Sementara itu, sebelumnya uang milik SDM (58) warga Wates yang disimpan dalam jok sepeda motor dilaporkan hilang saat ditinggal salat di masjid daerah Triharjo Wates. Menurut Iptu Dwi pencurian di parkir masjid tersebut terjadi sekitar pukul 11.30.

Saat korban baru saja mengambil uang di bank sebesar Rp 60.000.000.

Uang tersebut oleh korban dimasukkan dalam tas plastik hitam dan disimpan dalam jok sepeda motor. Korban kemudian berhenti di masjid untuk salat. Sepeda motor diparkir di parkir.

Selesai salat korban melanjutkan perjalanan ke proyek pembangunan di Coneyaran Triharjo Wates. "Sampai di lokasi proyek pembangunan, korban hendak mengambil uang yang disimpan dalam jok, namun tas plastik yang berisi uang telah hilang. Atas kejadian ini korban kemudian melapor ke Polsek Wates. Laporan korban langsung ditindak lanjuti petugas dengan melakukan penyelidikan," jelasnya. (Dan)

BANYAK ASET BELUM BERSERTIPIKAT

KPK Datangi Setda Banyumas

BANYUMAS (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu (19/10), mendatangi Kantor Setda Pemkab Banyumas Jawa Tengah. Kedatangan KPK ini untuk melakukan monitoring di Kabupaten Banyumas berkaitan penataan masalah aset, dan pengadaan barang.

"Ini kegiatan rutin KPK melakukan monitoring, biasanya triwulanan," jelas Sekda Kabupaten Banyumas Wahyu Budi Saptono.

Tim KPK kemudian dibagi menjadi dua. Yaitu, pertama untuk membahas soal aset dan tim kedua soal program strategis. "Soal aset, ini difokuskan pada sertifikat tanah dan Prasarana, Sarana dan Utilitas umum (PSU) di Perumahan. Dari data Juli dan sekarang perkembangannya sudah baik," jelas

Wahyu.

Dari hasil monitoring setidaknya ada 1.312 bidang tanah aset milik Pemkab Banyumas yang harus segera disertipikatkan tahun ini. Salah satu aset tanah yang belum disertipikatkan seperti tanah tukar guling.

Kemudian untuk PSU perumahan, setidaknya ada 184 bidang yang akan dilakukan. Meski begitu Pemkab Banyumas berjanji pada akhir bulan ini bisa 100 persen terealisasi.

Berkaitan sejumlah perumahan yang sudah ditempati, maka harus diambil alih oleh Pemda. Karena jika dibiarkan, bisa jadi yang harusnya prasarana umum malah dibuat kapling lagi. "Jika sudah jadi milik daerah, maka tanggung jawab pemeliharaan bisa berjalan," jelas Wahyu. (Dri)

DATANG TELAT, DIPARKIR DI LUAR SEKOLAH

Motor Pak Guru Digasak Pencuri

BREBES (KR) - Sedang asyik mengajar para siswanya, Rudi Hermanto guru SD Negeri di Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Brebes, kehilangan sepeda motor yang diduga dicuri 2 pelaku. Hingga kemarin, polisi masih menyelidiki kasus tersebut.

Kanit Reskrim Polsek Bulakamba, Aiptu Kusnanto, Kamis (20/10), mengatakan pihaknya mengetahui adanya aksi pencurian itu setelah video rekaman CCTV beredar di masyarakat. "Kami melihat kejadian itu di medsos, setelah dicek ke lokasi memang benar ada aksi curanmor itu, kami masih mengejar para pelakunya sebanyak dua orang," ujar Kusnanto.

Sebagai upaya menekan kejadian serupa, menurut Kusnanto, pihaknya telah memaksimalkan pelak-

sana patroli di wilayahnya. Termasuk intensitas patroli juga lebih sering. "Kami mengimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati. Selain itu, beri tambahan kunci saat kendaraan akan diparkir," ujarnya.

Menurut keterangan korban Rudi Hermanto, aksi pencurian itu terjadi Selasa (18/10) sekitar pukul 09.31. Saat itu korban masuk ke sekolah terlambat, hingga motornya ditaruh di depan pintu gerbang yang sudah ditutup.

"Saya masuk dan mengajar para

siswa, namun setelah itu saya mau keluar untuk keperluan sesuatu, ternyata motor saya sudah tidak ada ditempatnya," ujar korban.

Ketika melihat di CCTV di sekolah, terlihat aksi pencuri itu pelakunya dua orang. Dengan cepatnya pelaku membawa kabur motor korban. "Pencurian itu sempat terekam CCTV dan beredar di medsos," jelasnya.

Menurut korban, sebelum kejadian ia sempat melihat kedua pelaku mondar-mandir di depan sekolah. Mereka mengendarai sepeda motor Honda Vario merah.

"Kurang lebih ada setengah jam para pelaku itu mondar mandir dan saya saat itu tidak menaruh curiga. Atas kejadian ini, saya kemudian melapor polisi," ujar korban. (Ryd)

Rumah Tertimpa Longsor, 1 Tewas

BANJARNEGARA (KR) - Ny Mistem (60) warga Dusun Guruh RT 01/02 Desa Sawangan Kecamatan Punggulan Banjarnegara ditemukan tewas terhimpit reruntuhan bangunan rumah miliknya yang hancur akibat tertimpa tanah longsor, Rabu (19/10) menjelang tengah malam.

Tubuh wanita itu ditemukan oleh relawan gabungan BPBD, PMI, Tim SAR bersama TNI/Polri, setelah dilakukan pencarian sekitar lima jam. Sementara itu suami Mistem, Trimu Budi (76) ditemukan selamat. Satu korban lainnya, Matori (55) tetangga sebelah Trimu Budi, juga selamat dan hanya mengalami luka.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banjarnegara, Aris Sudaryanto, mengatakan bencana tersebut terjadi Rabu petang pukul 17.15 berbarengan dengan hujan deras. "Tanah tebing berketegingian sekitar 50 meter runtuh dan me-

nimpa rumah korban," jelasnya.

Menurutnya, evakuasi korban memakan waktu lama karena ada beberapa kendala, seperti bangunannya permanen, beton dan cor. "Ini cukup berat. Tetapi dengan mengerahkan alat berat dan peralatan lainnya, para relawan akhirnya menemukan korban," ungkapnya.

Korban selamat Trimu Budi menuturkan, saat tanah longsor terjadi dirinya sedang menyapu lantai. Mendadak, terdengar ada suara gemuruh dari arah belakang rumah. Ia langsung berlari ke luar. Namun istrinya yang sedang berada di teras rumah tidak sempat berlari, sehingga tertimbun longsor.

Kepala Desa Sawangan, April Kurnianto mengatakan, berdasarkan peringatan dari BPBD Banjarnegara, diprediksi masih ada potensi longsor susulan.

"Karena itu kami minta kader Desa Tanggap Bencana atau Destana Sawangan agar siaga selama 24 jam," tandasnya. (Mad)



KR-Muchtar M

Pencarian korban Ny Mistem di antara reruntuhan rumah yang hancur.